

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penerapan metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana tanah longsor di Desa Cirangkong Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang. Menurut Sugiyono (2013:13), mengemukakan bahwa dilihat dari jenis penelitiannya Metode Kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek atau objek untuk menggali informasi berdasarkan topik penelitian yang diangkat. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang diberikan oleh subjek tanpa perantara. Dalam penelitian ini masyarakat dusun 1 di Desa Cirangkong yang menjadi responden merupakan sumber data primer.

1.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder diperoleh melalui dokumen atau buku-buku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai penunjang seperti informasi melalui buku potensi desa, peristiwa bencana longsor dari media social dan studi dokumentasi.

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan atau istilah pada variabel berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Kesiapsiagaan dalam penelitian ini adalah skor aspek pengetahuan risiko bencana tanah longsor, aspek kebijakan, aspek tanggap darurat, aspek sistem peringatan dini dan aspek mobilisasi sumber daya di Dusun 1 Desa Cirangkong
2. Masyarakat adalah kepala keluarga Dusun 1 yang terkena dampak bencana longsor di Desa Cirangkong Kecamatan Cijambe Subang.

3. Tanah longsor adalah gerakan tanah atau massa batuan dari berbagai jenis tanah dan akibat intensitas curah hujan yang tinggi yang terjadi di Desa Cirangkong.
4. Desa Cirangkong Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang merupakan desa di wilayah Subang Seatan yang menjadi lokasi penelitian.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hal 119), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Kepala keluarga Dusun 1 yang berjumlah 768 KK.

1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak menggunakan dadu. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus slovin karena populasi bersifat homogen.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots \text{RUMUS SLOVIN}$$

Keterangan:

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = 768/1 + (768 \cdot 0,1 \cdot 0,1)$$

$$n = 768/1 + (7,68)$$

$$n = 768/8,68$$

$$n = 88,39$$

Batas toleransi kesalahan dinyatakan dengan presentase yaitu 1 % atau 0,1 dengan tingkat keakuratan 95%. Berdasarkan populasi maka sampel yang di dapat yaitu 88 sampel.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Sasaran wilayah	Populasi RW (KK)	Proporsi	Sampel
RW 01	241	$\frac{241 \times 88}{768}$	28
RW 02	195	$\frac{195 \times 88}{768}$	22
RW 03	332	$\frac{332 \times 88}{768}$	38
Jumlah			88

Pada tabel 3.1 merupakan pembagian proporsi sampel di Dusun 1. Lokasi penyebaran kuesioner kepada kepala keluarga di Dusun 1 terdiri dari 3 RW. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh pada RW 01 terdapat 28 sampe. RW 02 didapat 22 sampel dan RW 03 dengan sampel terbanyak yaitu 38.

1.4.3 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan jawaban responden yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana tanah longsor dirasa cocok menggunakan alat ukur ini. Peneliti menggunakan skala interval 1-4 karena jika menggunakan skala 1-5 ada ketidakpastian jawaban jika responden menjawab ragu-ragu.

Adapun jawab dari setiap pernyataan yang diberikan kepada responden peneliti menggunakan pernyataan positif dan negatif dengan keterangan yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”. “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian peneliti memberi skor pada setiap jawaban pernyataan positif:

- 1 Sangat Setuju (4)
- 2 Setuju (3)
- 3 Tidak Setuju (2)
- 4 Sangat Tidak Setuju (1)

Kemudian untuk kuesioner dengan pernyataan negatif diberi skor jawaban yaitu:

- 1 Sangat Setuju (1)
- 2 Setuju (2)
- 3 Tidak Setuju (3)
- 4 Sangat Tidak Setuju (4)

1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2020), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji (*vace validity*) atau validitas muka. Pengujian instrumen peneliti

lakukan bersama dosen pembimbing dengan diberikan saran-saran bagaimana instrumen yang dapat mewakili sehingga memperoleh data yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan kepada 15 responden diluar sampel penelitian dengan taraf signifikansi 5% maka didapat nilai r tabel N=15 yaitu 0,514. Jika r hitung > 0,514 maka item soal dinyatakan valid, jika r hitung < 0,514 maka item soal dinyatakan tidak valid.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu atau andal Menurut Sugiyono (2018, hal 268). Dalam menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach Alpha peneliti dibantu program Microsoft Excel dan SPSS 26. Adapun rumus cronbach alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
σ_t^2	: varians total

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 atau <0,6. Adapun kriteria nilai yang reliabel pada 0,80 menunjukkan uji reliabel “sangat bagus”, 0,70 sampai 0,80 menunjukkan uji reliabel “bagus”, 0,60 sampai 0,70 menunjukkan uji reliabel “cukup” dan kurang dari 0,60 menunjukkan uji reliabel

“lemah” atau tidak reliabel.. Kemudian dilakukan perhitungan uji reliabel dari 30 pernyataan menggunakan program SPSS 26 yaitu:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 30 instrumen pernyataan dapat dikatakan reliabel yaitu 0.793.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden melalui beberapa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner diberikan untuk mengetahui data kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana longsor di Desa Cirangkong. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam bentuk pernyataan dimana responden mengisi jawaban checklist dari pilihan yang sudah ditentukan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendukung penelitian mengenai kesiapsiagaan masyarakat di Desa Cirangkong. Dalam hal ini observasi yang dilakukan meliputi pengamatan situasi masyarakat, titik terjadinya longsor, dan lingkungan masyarakat. Hasil observasi peneliti sajikan dari apa yang diamati kemudian dikaitkan sesuai pada aspek kesiapsiagaan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi yaitu mencari, mengkaji dan membaca melalui buku, catatan, dokumen dan lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara membaca dan mengkaji sumber literatur yang mendukung berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana.

1.7 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan cara yang dilakukan ketika semua data sudah terhimpun atau terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisa data menggunakan analisis data kuantitatif berupa tafsiran atau gambaran data penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hal tersebut untuk menggambarkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana tanah longsor di Desa Cirangkong. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam analisa data yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data kuesioner yang telah dijawab responden dan memeriksa kelengkapan data.
2. Memasukkan data ke dalam tabulasi data yang terdiri kolom dan baris untuk mempermudah perhitungan.
3. Menginterpretasikan hasil dari setiap hasil data di tabel.
4. Membuat kesimpulan pada hasil data untuk mendapat jawaban penelitian.

1.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dikerjakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh peneliti dengan melihat kondisi lapangan dan situasi selama proses penelitian serta

menyesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung tahun 2024.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan tahun 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi literatur							
2.	Pengajuan Judul Skripsi							
3.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Bimbingan dan Penyusunan laporan							
6.	Penyusunan instrumen penelitian							
7.	Persiapan penelitian dan pemahaman lokasi							
8.	Pengumpulan data							

No	Kegiatan	Bulan tahun 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
9.	Pengolahan data							
10.	Analisis data							
11.	Penyusunan laporan hasil penelitian							
12.	Seminar hasil							

1.8.1 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti menyesuaikan kondisi dilapangan sebagai berikut.

1. Melakukan studi literatur dan peninjauan terkait dengan fenomena dan masalah yang akan dijadikan penelitian.
2. Pengajuan judul skripsi, peneliti mengajukan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Desa Cirangkong kecamatan Cijambe Kabupaten Subang”. Judul yang diajukan mendapat saran dari tim seleksi sehingga ditambahkan kalimat risiko bencana.
3. Melakukan bimbingan untuk penyusunan proposal penelitian dengan Dosen pembimbing.
4. Seminar proposal skripsi yang diselenggarakan untuk pemberian saran, kritik dan arahan baik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing.

5. Melakukan bimbingan revisi proposal skripsi berdasarkan masukan dan arahan untuk selanjutnya penyusunan laporan penelitian.
6. Penyusunan instrumen yang disusun oleh peneliti dengan arahan dosen pembimbing. Instrumen yang disusun sesuai dengan teori dan referensi yang diperoleh peneliti. Instrumen ini yang nantinya dibagikan kepada responden di Desa Cirangkong.
7. Persiapan dan pemahaman lokasi penelitian yaitu membuat surat izin penelitian sesuai dengan lokasi penelitian. Dokumen perizinan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.
8. Pengumpulan data yaitu peneliti melakukan proses pembagian kuesioner di lokasi penelitian. Pengumpulan data membutuhkan waktu cukup lama sesuai dengan kondisi di lapangan dan waktu dari responden. Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh pegawai Desa Cirangkong.
9. Pengolahan data dilakukan dari hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan. Kemudian dihitung sesuai dengan menggunakan program SPSS dan *Microshoft Excel*.
10. Analisa data dilakukan setelah pengolahan data dengan menganalisis masalah dan kebutuhan dari interpretasi yang didapat.
11. Penyusunan laporan penelitian dengan melanjutkan pengerjaan laporan penelitian sesuai dengan pedoman skripsi serta melengkapi kekurangan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

12. Sidang Skripsi atau seminar hasil dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Sidang skripsi menyampaikan hasil penelitian, temuan yang diperoleh peneliti kepada dosen penguji dan pembimbing.